

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN  
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)  
 Bulan Laporan : Q4 Tahun 2019

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		3,095,457
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	5,430,506	424,169
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	2,377,622	118,881
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	3,052,884	305,288
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	4,271,426	1,458,358
	a. Simpanan operasional	1,394,394	325,492
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,877,032	1,132,866
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	1,817,847	506,299
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,814,229	506,118
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	3,618	181
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		2,388,826
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	781,714	406,720
8	Arus kas masuk lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		406,720
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	TOTAL HQLA		3,095,457
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH OUTFLOWS</i> )		1,982,106
	LCR (%)		156.17%

**Keterangan :**

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan IV 2019

### Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Oktober 2019 – Desember 2019 sebesar 156,17% atau berada diatas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR triwulan IV tahun 2019 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Oktober 2019 sampai dengan Desember 2019 yaitu 64 hari kerja. Nilai rata-rata LCR periode triwulan IV tahun 2019 naik sebesar 17,63% dibanding periode triwulan III tahun 2019 yang sebesar 138,54%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Total HQLA pada triwulan IV tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,47% dibanding triwulan III tahun 2019. Di sisi lain total *net cash outflow* pada triwulan IV tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10,87% dibanding triwulan III tahun 2019. Penurunan *net cash outflow* ini menyebabkan rasio LCR menjadi naik.
  - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode triwulan IV tahun 2019 sebesar Rp. 3,09 triliun, naik sebesar Rp. 14,60 miliar dibanding periode triwulan III tahun 2019 yang sebesar Rp. 3,08 triliun. Peningkatan signifikan terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik pada saat kondisi stress sebesar Rp. 25,50 miliar.
  - c. Total rata-rata arus keluar bersih (*net cash outflow*) pada periode triwulan IV tahun 2019 sebesar Rp.1,98 triliun, turun sebesar Rp. 241,63 miliar dibandingkan periode triwulan III tahun 2019 yang sebesar Rp. 2,22 triliun. Hal ini disebabkan pada triwulan IV tahun 2019 terdapat penurunan arus kas keluar sebesar Rp. 192,82 miliar atau 7,47% dibanding triwulan III tahun 2019. Di sisi lain terjadi peningkatan arus kas masuk pada triwulan IV tahun 2019 sebesar Rp. 48,80 miliar atau 13,64% dibandingkan triwulan III tahun 2019. Penurunan arus kas keluar pada triwulan IV tahun 2019 dipengaruhi oleh simpanan non operasional kurang stabil dari nasabah korporasi sebesar Rp. 155,72 miliar, sedangkan peningkatan arus kas masuk pada triwulan IV tahun 2019 dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan lainnya, yaitu nasabah korporasi non-keuangan sebesar Rp. 54,89 miliar.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.